

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Williams yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2014). Sejalan dengan definisi tersebut, Sarantakos mengemukakan asumsi dasar penelitian kualitatif yaitu, penelitian bertujuan untuk memahami kehidupan sosial, realita sosial adalah subjektif dan merupakan hasil interpretasi dari setiap individu yang terlibat di dalamnya, manusia tidak secara sederhana mengikuti hukum-hukum yang terjadi di sekitarnya akan tetapi turut menciptakan rangkaian makna sehingga perhitungan angka yang kaku tidak dapat menjelaskan makna yang tercipta dari interaksi ini (Chairani, 2010).

Menurut Bungin (2007), rancangan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) bersifat luwes, tidak terlalu rinci, tidak lazim mendefinisikan suatu konsep, serta memberi kemungkinan bagi perubahan – perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik bermakna di lapangan (Bungin, 2007).

Menurut Denzin & Lincoln (2016), kualitatif menyatakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, dalam istilah – istilah kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensi. Para peneliti kualitatif menekankan sifat realitas yang dikonstruksi secara sosial, hubungan yang intim antara peneliti dan apa yang distudi, dan kendala – kendala situasional yang membentuk ikur.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Artinya data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara dan observasi. Sehingga

yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah menggambarkan realitas empiric dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas (Afifudin dan Beni, 2012).

Menurut Bogdan & Taylor (2015), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Penulis menggunakan penelitian ini karena ingin mengungkap pengalaman subjek berkaitan dengan pengamalan *adversity quotient* pada remaja pecandu narkoba. Hal ini bertujuan untuk memahami makna dibalik data yang tampak karena gejala sosial yang sering tidak bisa dipahami berdasarkan apa yang diucapkan dan dilakukan orang. Setiap ucapan dan perilaku seseorang memiliki makna tertentu (Sugiyono, 2014).

3.2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Data primer yaitu data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (informan). Yaitu seorang remaja yang kecanduan memakai narkoba.
2. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan dari lingkungan sekitar sumber pertama, yaitu saudara dari subjek sendiri.

Adapun teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data yang didasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian yang digunakan peneliti adalah remaja yang

kecanduan memakai narkoba. Sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*constructions*) (Moleong, 2014) Adapun, sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikarakteristikan ke beberapa hal yang harus dipenuhi, yakni sebagai berikut:

1. Berjenis kelamin laki-laki
2. Berusia 15-18 tahun, berstatus pelajar atau mahasiswa
3. Terindikasi pengguna narkoba \pm 6 bulan
4. Penyalahguna narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) klas I Palembang.
5. Penyalahguna belum menikah atau masih dalam tanggungan.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang *adversity quotient* pada remaja pecandu narkoba di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) klas I Palembang, penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018-Februari 2019.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. (Kristi, 2013). Bentuk wawancara dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Alasan peneliti menggunakan wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana

pihak yang diwawancarai mampu memberikan pendapat, ide, dan perasaannya secara lebih terbuka dan lebih luwes. Menurut Sugiyono jenis wawancara ini sudah termasuk dalam *Kategori in-depth Interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2014).

2. Observasi

Selanjutnya peneliti menggunakan metode observasi, Dalam penelitian ini, observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi terus terang dan tersamar. Alasan peneliti menggunakan jenis observasi tersebut yaitu sebagai pertimbangan bahwa ada kondisi dimana sumber data perlu diamati secara terus terang dan secara tersamar, untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh sugiyono bahwa dalam proses pengumpulan data peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Namun pada saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2014).

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang terakhir adalah dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Heriansyah, 2010).Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan serta kebijakan sedangkan dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain, adapun dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2014).

Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto, lukisan. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk karya dapat berupa seni, film dokumentasi. Karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya (kredibel) jika didukung oleh hasil dokumentasi yang telah ada. Dokumentasi yang nanti diupayakan oleh penelitian ini adalah berupa catatan harian (jika ada) dan dokumentasi foto.

3.5. Metode Analisis Data

Metode Bogdan & Biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengordinasi data, memilih-memilihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Miles dan Hoberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara intraktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya jenuh. Analisis data Miles dan Hoberman dilakukan dengan tiga tahap, yaitu :

a. Data Reduction

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya, dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

Pereduksian data penelitian akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai, tujuan penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, menemukan segala sesuatu yang asing, tidak dikenal belum memiliki pola, merupakan perhatian penelitian dalam mereduksi data.

b. Data Display

Dalam penelitian kualitatif pengajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Kesimpulan data penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran yang sebelumnya masih kabur sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

Pada tahap reduksi dan penyajian data, paling tidak peneliti telah membentuk sebuah kesimpulan yang bersifat sementara, setelah data terus ditelusuri dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2014)

3.6. Keabsahan Data Penelitian

Adapun rencana pengujian keabsahan data yang akan peneliti lakukan yaitu dengan uji *Credibility* (validitas internal), uji *Dependability* (reliabilitas), dan uji *Confirmability* (objektivitas) data. Menurut Moleong, kredibilitas (validitas internal) dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai serta mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang diteliti. (Moleong, 2014) Adapun uji *dependability* (reabilitas) yaitu untuk menunjukkan jejak aktivitas lapangannya. Selain itu, terdapat uji *Confirmability* (objektivitas) yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan (Sugiyono, 2014).

Menurut sugiyono untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dan penelitian, triangulasi, diskusi dengan sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck (Sugiyono, 2014).

3.6.1 Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan, maka akan membatasi:

- 1) Gangguan dari dampak peneliti pada konteks.
- 2) Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti.

3.6.2 Ketekunan/Keajegan

Pengamatan Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Dengan demikian ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3.6.3 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang pemerintahan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

3.6.4 Pengecekan Anggota (*Member Check*)

Pengecekan anggota (*member check*) berarti peneliti mengumpulkan para peserta yang telah ikut menjadi sumber data dan mengecek kebenaran data dan interpretasinya. Hal itu dilakukan dengan cara:

- 1.) Penilaian dilakukan dengan subjek penelitian.
- 2.) Mengoreksi kekeliruan.
- 3.) Menyediakan tambahan informasi secara sukarela,
- 4.) Memasukkan subjek penelitian dalam kancan penelitian, menciptakan kesempatan untuk mengikhtisarkan sebagai awal analisis data.
- 5.) Menilai seluruh data yang dikumpulkan.